

PENYULUHAN DAN PEMBERIAN INFORMASI OBAT DIABETES MELITUS DAN DIARE AKUT PADA ANAK DI RSUD KABUPATEN TANGERANG

Nurista Dida Ayuningtyas^{1✉}, Dela Rosa¹, Anastasia Setyopuspito P¹, Yesiska Kristina Hartanti¹

Corresponding author: nurista.ayuningtyas@uph.edu

¹ Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pelita Harapan, Indonesia

Genesis Naskah: 06-02-2024, **Revised:** 06-06-2024, **Accepted:** 19-06-2024, **Available Online:** 28-06-2024

Abstrak

Penyuluhan kesehatan dan pemberian informasi obat (PIO) merupakan peran dari tenaga kesehatan khususnya apoteker. Penyakit DM dan diare akut pada anak merupakan penyakit yang banyak terjadi. Apoteker memiliki peran dalam mendukung masyarakat salah satunya dalam penanganan terapi DM dan diare. Tim Pengabdian merupakan dosen dan apoteker yang memiliki peran dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam bidang pendidikan maupun kesehatan. Tujuan dilakukannya kegiatan PkM yaitu Tim Pengabdian ingin meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan kegiatan penyuluhan dan PIO pasien DM dan diare akut pada anak di RSUD Kabupaten Tangerang. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PkM yaitu observasi lahan PkM, pembuatan materi, penyuluhan dan PIO, dan evaluasi kegiatan PkM. Hasil yang diperoleh peserta yang mengikuti kegiatan 66 orang, peserta aktif bertanya kepada Tim Pengabdian, dan berdasarkan hasil angket kepuasan peserta sangat puas dengan penyampaian materi dan sikap ramah Tim Pengabdian. Kegiatan PkM mengenai PIO perlu secara konsisten dilakukan dengan topik yang lebih lainnya.

Kata Kunci : Penyuluhan, PIO, Diabetes Melitus, Diare Anak

COUNSELING AND PROVIDING INFORMATION ON DIABETES MELLITUS DRUGS AND ACUTE DIARRHEA IN CHILDREN IN RSUD KABUPATEN TANGERANG

Abstract

Improving health education and providing drug information (PIO) is the role of the public health workers, specifically pharmacists. DM and acute diarrhea in children are common diseases. Pharmacists have a role in educating the community, especially in providing DM and diarrhea therapy. The Community Service Team are lecturers and pharmacists who have a role in improving the quality of life of the community in education and health. The aim of the PkM activity is that the Community Service Team would improve the quality of life of the community with counseling activities and PIO of DM patients and acute diarrhea in children at RSUD Kabupaten Tangerang. Methods carried out in PkM activities are observation of location of PkM, preparing materials, counseling and PIO, and evaluating PkM activities. The results obtained by the participants attending the activity were 66 people, the participants actively asked the Community Service Team, and based on the results of the satisfaction questionnaire, the participants were very satisfied with the delivery of the material and the friendly attitude of the Community Service Team. The community service activities on PIO should be consistently implemented with more topics.

Keywords: *Healthcare counseling, Diabetes Mellitus, Diarrhea in Children*

Pendahuluan

Peran institusi perguruan tinggi yaitu melaksanakan kegiatan Tri Dharma (pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat). Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

(PkM) bertujuan untuk membantu Masyarakat untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Tim Pengabdian yang merupakan dosen program studi sarjana farmasi dan mahasiswa Universitas Pelita Harapan melihat fenomena

pengetahuan Masyarakat mengenai Kesehatan dan khususnya penggunaan obat masih sangat terbatas. Oleh karena itu Tim Pengabdian bekerja sama dengan RSUD Kabupaten Tangerang akan melakukan kegiatan Penyuluhan dan Pemberian Informasi Obat (PIO) kepada pasien rawat jalan di RSUD Kabupaten Tangerang.

Penyuluhan Kesehatan bertujuan supaya tercapainya perilaku atau lingkungan sehat untuk individu, keluarga atau Masyarakat, sehingga menurunkan angka kesakitan dan kematian (Saraswati et al., 2022). Sementara PIO merupakan salah satu peran dari apoteker atau farmasis dalam bidang Kesehatan. PIO bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pasien atau keluarga pasien mengenai obat yang dikonsumsi dengan hal ini diharapkan pasien patuh dalam mengkonsumsi obat dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Yanti et al., 2020).

Topik yang diambil dalam kegiatan PkM kali ini mengenai pengobatan Diabetes Melitus (DM) dan diare akut pada anak. Menurut WHO (2023), sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita DM dan setiap tahunnya 1,5 juta orang meninggal karena penyakit DM dan angka tersebut mengalami peningkatan. Indonesia menempati peringkat ke-5 berdasarkan jumlah penderita DM, pada tahun 2021 sejumlah 19,5 juta orang dan diprediksi pada tahun 2045 sebesar 28,6 juta orang (IDF, 2021).

Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang menjadi masalah di Indonesia. Prevalensi diare di Indonesia 6,8% pada tahun 2018. Penyakit diare

umumnya menyerang balita dengan usia dibawah 5 tahun, hal ini dikarenakan daya tahan tubuh balita yang masih lemah, sehingga balita lebih rentan terhadap paparan bakteri penyebab diare. Menurut profil Kesehatan Indonesia di tahun 2020 diare masih merupakan salah satu penyebab utama kematian pada balita, dimana pada usia 29 hari-11 bulan mencapai 9,8% dan pada usia 12-59 bulan mencapai 4,55% (Wulandari et al., 2022).

Penyuluhan dan PIO mengenai penyakit DM dan diare akut pada anak dipilih menjadi topik PkM yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di RSUD Kabupaten Tangerang yang memiliki pelayanan rawat jalan pasien BPJS. Kegiatan PIO juga merupakan program rutin yang dilakukan oleh RSUD Kabupaten Tangerang.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM akan dilakukan dengan tema “Penyuluhan Dan Pemberian Informasi Obat Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Tangerang”. Kegiatan ini dilakukan pada Selasa, 28 November 2023 di RSUD Kabupaten Tangerang untuk pasien rawat jalan dengan target pasien 50 orang dan dilakukan di ruang tunggu Instalasi Farmasi Rawat Jalan. Tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Pengurusan izin dan koordinasi dengan tim pengabdian RSUD Kabupaten Tangerang.
2. Diskusi persiapan materi PkM dengan mahasiswa dan Tim Pengabdian
3. Penyuluhan dan PIO mengenai DM dan diare akut pada anak yang dilaksanakan di ruang

tunggu Rawat Jalan RSUD Kabupaten Tangerang.

4. Pada akhir kegiatan peserta mengisi kuesioner kepuasan terhadap kegiatan PkM

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dan PIO dilakukan oleh Tim Pengabdian Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Pelita Harapan bekerjasama mahasiswa Farmasi *Samford University* dan RSUD Kabupaten Tangerang. Peserta pada kegiatan PkM sebanyak 66 orang pasien rawat jalan. Pada tahapan pengurusan izin dihasilkan kesepakatan kegiatan PkM dapat dilakukan pada 28 November 2023 pada pasien rawat jalan RSUD Kabupaten Tangerang. Pasien rawat jalan dipilih karena pasien atau keluarga pasien masih dapat menerima informasi dengan baik. Tahapan selanjutnya yaitu penyiapan materi PkM dengan topik Diabetes Melitus (DM) dan Diare Akut pada Anak. Pada persiapan materi ini melibatkan mahasiswa UPH dan Samford University dengan melibatkan Tim Pengabdian Ibu Yesiska Kristina Hartanti dan Anastasia Setyopuspito P. Berdasarkan hasil diskusi mengenai topik DM yang akan disampaikan saat kegiatan PkM yaitu pengertian, tipe DM, level kadar HbA1c dan gula darah puasa dan sewaktu, terapi farmakologi, kejadian hipoglikemia dan penanganannya. Sedangkan materi yang akan disampaikan mengenai diare akut pada anak yaitu pengertian, kejadian diare pada anak di Indonesia, penyebab, terapi diare dan pencegahannya, serta penanganan diare akut pada anak. Hasil dari diskusi berupa

materi yang disajikan juga dalam bentuk *Leaflet* serta *Banner*.



Gambar 1. Diskusi Persiapan Materi PkM

Kegiatan penyuluhan dan PIO mengenai DM dan diare akut pada anak dilakukan oleh Ibu Anastasia Setyopuspito P dan Nurista Dida A bersama mahasiswa *Samford University*. Tujuan dilakukannya kegiatan PIO adalah meningkatkan penggunaan obat secara efektif, aman, dan rasional kepada pasien (Putri et al., 2022).



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan PIO

Pada kegiatan penyuluhan dan PIO juga dilakukan tanya jawab dengan peserta PkM. Pertanyaan mengenai DM yaitu “Apakah ciri-ciri kejadian hiperglikemi dan hipoglikemi ?” . Tim Pengabdian menjelaskan DM merupakan penyakit metabolic dimana terjadi masalah pada insulin. Insulin dibutuhkan untuk membantu penyerapan glukosa dalam sel tubuh sehingga dapat mengendalikan kadar gula darah. Kondisi hiperglikemia jika kadar gula darah ≥ 140 mg/dL dan hipoglikemi ≤ 60 mg/dL. Ciri-ciri kejadian hipoglikemi yaitu rasa haus yang terus menerus, sering buang air kecil, mudah lelah, lesu, mual, dan pusing. Sedangkan hipoglikemia denyut nadi

cepat, keringat dingin, wajah pucat, sakit kepala, merasa terus lapar, menggigil, lemas, dan sulit untuk berkonsentrasi (Zahed et al., 2020). Berdasarkan ciri-ciri kejadian hiperglikemi dan hipoglikemi yang hamper terlihat sama, tim pengabdian tetap menyarankan pasien untuk melakukan pengecekan gula darah rutin, sehingga terapi yang didapatkan sesuai dengan kondisi tubuhnya.

Diskusi yang terjadi pada materi diare akut anak dari peserta yaitu “Bagaimana mengetahui anak mengalami diare sampai terjadi dehidrasi?”. Dehidrasi yang parah dapat diketahui dengan *skin pinch* dimana jika kulit anak dicubit dan tidak segera kembali dalam waktu kurang dari 2 detik. Jika anak mengalami dehidrasi orangtua dapat memberikan oralit yang dibuat dengan komposisi 1 liter air mineral, 6 sendok teh gula, setengah sendok teh garam, dan dilarutkan sampai tercampur homogen (Viegelmann et al., 2021).

Pada akhir kegiatan peserta mengisi angket kepuasan terhadap kegiatan PkM dan memberikan masukan terhadap tim pengabdian. Hasil yang diperoleh persentase peserta yang merasa sangat puas terhadap kegiatan PkM sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan Kegiatan PkM

| No | Pelayanan tim pengabdian | Penilaian |
|----|---|-----------|
| 1 | Kegiatan yang dilakukan menjawab kebutuhan di komunitas | 72% |
| 2 | Koordinasi dengan pihak komunitas berjalan dengan baik | 80% |
| 3 | Terjadi peningkatan kualitas pihak yang dilayani | 68% |
| 4 | Penampilan dan cara berpakaian yang rapi dan sopan | 80% |
| 5 | Tutur kata dan sikap yang ramah serta beretika | 88% |

Berdasarkan hasil angket kepuasan peserta mengenai terjadinya peningkatan kualitas hidup masih mendapatkan nilai rendah. Pertanyaan tersebut mendapatkan nilai rendah karena peserta belum merasakan dampak peningkatan kualitas hidup dari kegiatan penyuluhan dan PIO. Kegiatan penyuluhan dan PIO memberikan pengetahuan baru kepada peserta tetapi efektivitasnya akan terlihat jika terjadi perubahan pola hidup ataupun peningkatan kualitas hidup.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana di RSUD Kabupaten Tangerang dengan topik diabetes melitus dan diare akut pada anak. Peserta antusias menyimak materi dan berdiskusi mengenai topik tersebut. Berdasarkan hasil angket kepuasan peserta sangat puas dengan penyampaian dan sikap ramah tim pengabdian. Saran yang dapat dilakukan untuk kegiatan PkM dalam hal pemberian informasi obat dapat diberikan secara konsisten, sehingga terjadi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Daftar Pustaka

- Putri, R. J., Saputri, D. R., Ifaya, M., Himaniarwati, H., Zulfikar, M. P., & Nonovan, A. (2022). Pemberian Informasi Obat Yang Tepat Kepada Masyarakat di Desa Pulasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 196–201. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.96>
- Saraswati, A., Suharmanto, Pramesona, B. A., & Susianti. (2022). Penyuluhan Kesehatan untuk Meningkatkan Pemahaman Kader Tentang Penanganan Stunting pada Balita. *Sarwahita*, 19(01), 209–219. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.191.18>
- Viegelmann, G. C., Dorji, J., Guo, X., & Lim, H. Y. (2021). Approach to diarrhoeal disorders in children. *Singapore Medical Journal*, 62(12),

623–629.

<https://doi.org/10.11622/smedj.2021234>

- Wulandari, S. F., Akib Yuswar, M., & Purwanti, N. U. (2022). Pola Penggunaan Obat Diare Akut Pada Balita di Rumah Sakit. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*, 4. <https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i3.15445>
- Yanti, S., Vera, Y., Farmasi, P., Aufa, S., Di, R., & Padangsidimpuan, K. (2020). Penyuluhan Tentang Cara Penggunaan Obat Yang Baik Dan Benar Di Desa Manunggang Jae. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(1), 26–28. <Http://Bidhuan.Id/Apoteker->
- Zahed, K., Sasangohar, F., Mehta, R., Erraguntla, M., & Qaraq, K. (2020). Diabetes Management Experience And The State Of Hypoglycemia: National Online Survey Study. *Jmir Diabetes*, 5(2). <Https://Doi.Org/10.2196/17890>